

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
KEKHUSUSAN PEMBANGUNAN SOSIAL

Febriyanti. 0606019125

Pelaksanaan Tugas Organisasi Lokal dalam Mewujudkan Kestinambungan Pasca Proyek (Studi Kasus pada Badan Pengelola Sarana Situdaun Proyek *Second Water and Sanitation for Low Income Communities* di Desa Situdaun Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor)

ix + 5 bab + 145 halaman + 9 lampiran + Bibliografi 30 buku +12 literatur lainnya (1974-2006)



ABSTRAK

Tesis ini merupakan hasil penelitian tentang pelaksanaan tugas-tugas organisasi lokal menurut Milton J. Esman dan Norman T. Uphoff dalam mewujudkan kesinambungan pasca proyek (studi kasus pada Badan Pengelola Sarana Situdaun proyek *Second Water Sanitation for Low Income Communities* (WSLIC-2) di desa Situdaun Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Proyek WSLIC-2 merupakan proyek pengadaan sarana air bersih dan sanitasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah, sedangkan tujuan proyek tersebut adalah meningkatkan status kesehatan, produktifitas, dan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan. Kestinambungan ini diartikan sebagai suatu keadaan dimana para pengguna sarana air bersih menjaga sarana tetap berfungsi dan memenuhi tingkat kepuasannya secara terus-menerus.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan pelaksanaan tugas-tugas Badan Pengelola Sarana Situdaun (BPSS) dalam mewujudkan kesinambungan pasca proyek, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus BPSS, tokoh masyarakat desa Situdaun, anggota masyarakat desa Situdaun dan Tim Fasilitator Masyarakat (TFM) proyek WSLIC-2. Penggambaran pelaksanaan tugas-tugas organisasi lokal disini menurut Esman dan Uphoff yaitu tugas-tugas dalam organisasi antara lain perencanaan tujuan dan manajemen konflik, tugas-tugas sumberdaya antara lain mobilisasi sumberdaya dan manajemen sumberdaya, tugas-tugas pelayanan dan tugas-tugas di luar organisasi.

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan bahwa BPSS mampu mewujudkan kesinambungan pasca proyek, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan mereka melaksanakan tugas-tugas sebagai organisasi lokal. Kestinambungan pasca proyek yang diwujudkan BPSS dapat ditunjukkan mulai dari kemampuan pelaksanaan tugas-tugas di dalam organisasi BPSS sendiri yakni melaksanakan perencanaan dan penentuan tujuan yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Masyarakat (RKM) yang telah disepakati oleh masyarakat Desa Situdaun dan kemampuan mencegah konflik di intern organisasi dan masyarakat.

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF SOCIAL WELFARE SCIENCE
POSTGRADUATE PROGRAM OF SOCIAL WELFARE SCIENCE
MAJOR IN SOCIAL DEVELOPMENT

Febriyanti: 0606019125

The implementation of Local Organization Duties in pursuing Post Project Continuity (Case Studies in The Board of Situdaun Facilities Second Water Project and Sanitation for Low Income Communities in Situdaun Village Tenjolaya District of Bogor Regency)
Ix + 5 chapter + 145 pages + 9 appendix + 30 books of Bibliography + 12 other literatures (1974-2006).

ABSTRACT

This thesis was the result of research concerning the implementation of local organization assignment according to Milton J. Esman dan Norman T. Uphoff in pursuing post project continuity (Case Studies in The Board of Situdaun Facilities Second Water Project and Sanitation for Low Income Communities (WSLIC-2) in Situdaun Village Tenjolaya District of Bogor Regency). WSLIC-2 project was the implementation project of clean water and sanitation for low income communities, with the aim of the project was to improve healthcare, productivity, and the life quality for low income communities in villages. The continuity means as a condition in which the user of clean water facilities look after its function and to fulfill the level of satisfaction continuously.

The type of this research is descriptive because it has purpose in describing the implementation of duties from The Board of Situdaun Facilities Administrator (BPSS) in pursuing the continuity of post project, and also the factors affecting the implementation of those duties. The informant of this research consist of BPSS employees, public figures of Situdaun village, the member of Situdaun village community, and the Community Facilitator Team (CFT) WSLIC-2 project. The descriptive measures of the local organization duties according to Esman and Uphoff were duties within the organization that is purpose planning and conflict management, resources duties such as resources mobilization and resources management, services and duties outside the organization.

The result of this research could describe that BPSS was able to implementing the continuity of post project, in which it proves by their capacity in performing duties as local organization. The continuity of this post project which has been perform by BPSS can be shown by the ability to execute duties within the organization of BPSS itself, that is in performing planning and the determination of purpose which stated in the Planning of Community Assessment that has been agreed by the people in Situdaun village and the ability to prevent conflict within the organization and community.

Kemampuan kedua yakni mampu melaksanakan tugas-tugas sumberdaya antara lain memobilisasi sumberdaya dengan mampu memungut iuran dari masyarakat, mampu melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan sarana, dan mampu mempromosikan tujuan organisasi. Untuk manajemen sumberdaya BPSS mampu melakukan pembukuan keuangan dan mampu melaksanakan tugas pengoperasian, pemeliharaan, dan pengembangan. Kemampuan selanjutnya yaitu mampu melaksanakan tugas-tugas pelayanan yang diwujudkan dengan pengembangan pelayanan saluran air ke rumah anggota masyarakat atau yang dikenal dengan Sambungan Rumah (SR).

Adapun tugas-tugas yang belum dilaksanakan oleh BPSS yakni membuat laporan perkembangan organisasi ke instansi pemerintah dan masyarakat. Selain itu BPSS sebagai organisasi lokal belum melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan penentuan tujuan organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas BPSS dalam mewujudkan kesinambungan pasca proyek yaitu kemandirian yang dimiliki BPSS dan resistensi dari salah seorang tokoh masyarakat di Desa Situdaun.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa BPSS telah mampu melaksanakan tugas-tugas sebagai organisasi lokal dalam mewujudkan kesinambungan pasca proyek WSLIC-2. Namun masih ditemukan hal-hal yang dapat menghambat sehingga direkomendasikan untuk lebih melibatkan masyarakat dalam perumusan perencanaan dan penentuan tujuan organisasi, serta membuat laporan ke instansi pemerintah sebagai upaya mensinkronkan dengan upaya pembinaan dari pemerintah.

The second ability is in implementing resource duties that is to mobilize resources by collecting the subscription from the society, the ability to involve society in preserving facilities, and the ability to promote the purpose of organization. As in the management of resources, BPSS was able to perform financial administration and operational duties, maintenance, and development. The next ability is in executing service duties that has been implemented by the development of water channel to household of community members also known as House Pipes.

Meanwhile duties that have not been perform by BPSS were to make the organization development report to government institution and society. Besides that BPSS as local organization still not involving society in the planning and the determination of organization purpose.

Factors affecting the implementation process of BPSS duties in pursuing the continuity of post project were the independence from BPSS and the resistance from one of the public figure in Situdaun village.

Based on the explanation above, we can conclude that BPSS has the ability to execute duties as local organization in implementing the continuity of WSLIC-2 project. Furthermore, there were still found things that could be the obstacle, so it was recommended to get the society more involve in formulating planning and the determination of organization purpose, and also making report to government institution as an effort to synchronize with the effort done by the government.